

ABSTRACT

RELATIONSHIP BETWEEN INHERITED FACTOR, NEAR WORK ACTIVITY, AND OUTDOOR ACTIVITY WITH INCIDENCE MYOPIA IN 2014 STUDENT'S OF MEDICAL FACULTY OF LAMPUNG UNIVERSITY

By

NOFIA DIAN ARDIANI SUKAMTO

Background: Myopia was a refractive error that had become increasingly common over the past 50 years. This study aimed to determine the relationship between inherited factor, near work activity, and outdoor activity of the subject with myopia in 2014 student's of Medical Faculty of Lampung University.

Method: This study used a quantitative analytical research with cross sectional method. Sample in this study consisted of 70 respondents. This research was done by using consecutive sampling. Examination was done by using snellen chart, autorefractometer, and trial lens with addition filling the questionnaire by the respondents. The hypothesis test used in this study is chi square test.

Result: Respondent who had inherited factor is 67,1% and without inherited factor was 32,9%. There were 32,9% respondents who had near work activity <5 hours per day and 67,1% respondents with near work activity >5 hours per day. Respondents who had outdoor activity <3 hours per day is 52,9% respondents and >3 hours per day is 47,1% respondents. The result of relationship between inherited factor with myopia had p value 0,002, near work activity with myopia had p value 0,006, and outdoor activity with myopia got p value 0,018.

Conclusion: There was a relationship between inherited factor, near work activity, and outdoor activity with incidence myopia in 2014 student's of Medical Faculty of Lampung University.

Keywords: inherited factor, myopia, near work activity, outdoor activity.

ABSTRAK

HUBUNGAN FAKTOR Keturunan, Aktivitas Jarak Dekat, Dan Aktivitas Di Luar Ruangan Dengan Kejadian Miopia Pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Lampung Angkatan 2014

Oleh

NOFIA DIAN ARDIANI SUKAMTO

Latar Belakang: Miopia merupakan kelainan refraksi yang prevalensinya semakin meningkat dalam 50 tahun terakhir. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara faktor keturunan, aktivitas jarak dekat, dan aktivitas di luar ruangan dengan kejadian miopia pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Lampung angkatan 2014

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian analitik kuantitatif dengan metode *cross sectional*. Subjek dalam penelitian ini terdiri dari 70 responden. Pemilihan subjek menggunakan teknik *consecutive sampling*. Pemeriksaan dilakukan dengan *snellen chart*, autorefraktometer, dan *trial lens* lalu dilanjutkan dengan pengisian kuesioner. Uji hipotesis yang digunakan adalah *chi square*.

Hasil: Responden yang memiliki faktor keturunan yaitu sebesar 67,1% dan yang tidak memiliki faktor keturunan yaitu 32,9%. Didapatkan 32,9% responden memiliki aktivitas jarak dekat <5 jam dan 67,1% responden dengan aktivitas jarak dekat >5 jam per hari. Dan responden yang memiliki aktivitas di luar ruangan <3 jam yaitu 52,9% responden dan yang >3 jam sebesar 47,1% responden. Hasil uji hubungan faktor keturunan dengan miopia didapatkan *p value* 0,002, aktivitas jarak dekat dengan miopia didapatkan *p value* 0,006, dan aktivitas di luar ruangan dengan miopia didapatkan *p value* 0,018.

Simpulan: Terdapat hubungan antara faktor keturunan, aktivitas jarak dekat, dan aktivitas di luar ruangan dengan kejadian miopia pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Lampung angkatan 2014.

Kata kunci: aktivitas di luar ruangan, aktivitas jarak dekat, faktor keturunan, miopia.